

SELING

Jurnal Program Studi PGRA

ISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online):2528-083X

Volume 5 Nomor 2 Juli 2019

P. 148-160

PENGENALAN MUFRODAT BAHASA ARAB MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA PADA ANAK USIA DINI

Maulidya Ulfah¹⁾, Durtam²⁾ Imas Maesaroh³⁾

¹²IAIN Syekh Nurjati Cirebon

³TPA AR-Rahmah Tasikmalaya

ulfah@syekhnurjati.ac.id, durtam@syekhnurjati.ac.id dan

maesarohimas31@gmail.com

Abstract: Language development is very important in early childhood, because it can provide a stimulus to the children so there are no obstacles in the learning process. This study aimed to improve their language skills, especially in the introduction of the Arabic language mufrodat through the game of snakes and ladders in class B RA An-Nawaa I Cirebon. The subjects of this study were class B2 16 children. collection techniques are observation, interviews, and documentation. The results showed that the introduction of the language component mainly mufrodat Arabic can be introduced through the game of snakes and ladders. component of the introduction of the Arabic language can be seen before action gained 18.75% or 3 children on criteria developing with hope, in the first cycle was obtained 50% or 8 children on criteria developing very well, and criteria developing with hope 9 children, and the second cycle was obtained 81.25% or the criteria developing very well 5 children, and on developing with hope criteria 11 children.

Keywords: Introduction of Arabic mufrodat, snakes and ladders game, early childhood.

Submission	Revised	Publication
7 January 2019	19 May 2019	30 July 2019

LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum memasuki sekolah dasar yang merupakan upaya pembinaan bagi anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. (Hasan, 2009). Anak juga memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar (Setiawan, 2018).

Bahasa merupakan suatu bentuk menyampaikan pesan terhadap segala sesuatu yang diinginkan, bahasa merupakan hal yang penting ditanamkan sejak usia dini agar anak memiliki kemampuan bahasa yang baik ketika dewasa nanti. Oleh karena itu, Taman Kanak-kanak atau pendidikan prasekolah merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan umat Islam untuk berkomunikasi dengan Allah SWT. Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Bahasa Arab adalah sebagai berikut: QS. Yusuf ayat 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: "Sesungguhnya kami menurunkannya berupa *Al-Qur'an* dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."(QS. Yusuf ayat 2).

RA An-Nawaa 1 Kota Cirebon digunakan sebagai proses pembelajaran pengenalan mufrodad Bahasa Arab melalui permainan ular tangga, pembelajaran diharapkan lebih efektif dengan diterapkannya permainan ular tangga sehingga membuat anak senang, bersemangat, dan menarik, Selain itu perkembangan anak dapat distimulasi dengan optimal, baik potensi fisik, mental, intelektual dan spiritual. Berdasarkan penelitian ini, diharapkan permainan ular tangga akan membuat anak semangat dalam mengenal mufrodad. Permainan ular tangga yang dimaksud adalah permainan ular tangga yang telah dimodifikasi. Modifikasi dilakukan pada angka-angka yang ada pada petak menjadi mufrodad, sehingga dalam ular tangga akan ditulis gambar, tulisan, dan angka Arab sesuai dengan yang ada pada petak ular tangga.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dalam pengenalan mufrodad Bahasa Arab melalui permainan ular tangga yang dilaksanakan di RA An-Nawaa 1 Sukapura, Kejaksaan Kota Cirebon

Menurut Abdul Wahid Wa'fiy dalam (Salim Latifah, 2017), bahwa informasi yang sempat terekam dalam sejarah yang sampai kepada kita tentang sejarah Bahasa Arab adalah temuan dari prasasti tentang Arab Baidah yang diperkirakan hidup pada abad pertama sebelum masehi, sehingga priodisasi pertumbuhan Bahasa Arab sangat sulit untuk dilacak. Menurut Henry Guntur Tarigan dalam (Sa'diyatul Munawaroh, 2017) mengemukakan tentang penguasaan kosakata dasar yaitu kata-kata yang tidak berubah atau sulit bercampur dengan bahasa lain yang kurang sesuai. Adapun kosakata (mufrodad) dasar yaitu: a. pakaian sehari-hari, b. kata ganti, c. bilangan

pokok, d. kata kerja pokok, e. kata keadaan pokok, f. macam-macam anggota tubuh dan g. benda-benda universal.

Para ahli pembelajaran berbeda pendapat mengenai makna bahasa serta tujuan pengajarannya, namun mereka sepakat bahwa pembelajaran mufrodad sangat penting dan merupakan tuntutan serta syarat dasar dalam pembelajaran bahasa asing (Dewi, 2017). Metode yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia dini adalah metode langsung audiolingual yang mengatakan bahwa pembelajaran bahasa asing sama dengan pemerolehan bahasa ibu, dan bahwa pengembangan kemampuan berbahasa tersebut berarti mengembangkan kebiasaan-kebiasaan baru dalam berbahasa. (Hayati Nufus, 2013).

Ganedhi dalam Eliason dalam (Susanto, 2011), mengungkapkan bahwa bahasa anak tidak dimulai dari kata ke huruf lalu pengalaman, tetapi dari perbuatan atau pengalaman ke huruf baru kemudian ke kata. Selanjutnya anak yang berhasil membaca di sekolah telah memiliki tulisan sebagai bagian yang dominan dari kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, mengembangkan bahasa anak tidak lepas dari dukungan lingkungannya.

Pembelajaran anak pada hakikatnya adalah pembelajaran yang berorientasi bermain dengan memberi kesempatan pada anak untuk anak mengeksplorasi imajinasi anak. anak bebas untuk memilih permainannya, tidak ada keterpaksaan dalam melakukan permainan. Berdasarkan hasil penelitian Dea & Setiawan (2019) menunjukkan bahwa metode bermain jari dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka dan lambang bilangan pada anak.

METODE PENELITIAN

Pemilihan jenis dan pendekatan tersebut berdasarkan pada pendapat (Arikunto, Dkk, 2012) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti dikelas atau disekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan kolaborasi antara kolaborator dan peneliti. Peneliti bertugas sebagai pengamat, sementara itu yang melakukan tindakan adalah guru kelas. Penelitian tindakan kelas dipilih karena penelitian ini menawarkan cara untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran dikelas dengan melihat kondisi anak.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart, yang menggunakan sistem spiral dimana setiap siklus terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, Dkk, 2012). Teknik pengumpulan data memiliki peranan penting, hal tersebut disebabkan karena pemerolehan data dalam sebuah penelitian akan dijadikan sebagai bahan dan bukti untuk dijadikan sebagai pegangan dalam melakukan penilaian. Pada penelitian ini digunakan pengumpulan data yaitu berupa lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sanjaya, 2010). Instrumen untuk penelitian ini terdiri dari indikator-indikator yang berkaitan dengan kemampuan mengenal mufrodad Bahasa Arab yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan teori Lwin yaitu kemampuan anak dalam membaca, menulis, mengungkapkan dan mendengar makna mufrodad, yang diterapkan melalui permainan ular tangga.

Validasi adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang diuji dengan berbagai item. (Noor, 2012)

Rumus Analisis Data:

a) Ketuntasan Individu

$$p = \frac{s}{m} \times 100\% \text{ (Arikunto, Dkk, 2012)}$$

keterangan :

P = Persentase Ketuntasan Individual

S = Skor Yang diperoleh

M = Skor Maksimal

Anak dikatakan tuntas secara individual apabila anak tersebut mencapai nilai 75% (Mulyasa, 2012).

b) Ketuntasan Belajar Klasikal

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\% \text{ (Arikunto, Dkk, 2012)}$$

keterangan:

PK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Anak Yang Tuntas

JS = Jumlah Seluruh Anak

Anak dikatakan tuntas secara klasikal apabila siswa tersebut mencapai nilai 75% (Mulyasa, 2012)

Menurut (Arikunto, Dkk, 2012), data tersebut dapat diinterpretasikan kedalam kriteria dengan persentase. Data yang dipresentasikan dikonversikan dalam pendidikan anak usia dini yaitu:

- 1) BSB (Berkembang Sangat Baik), apabila nilai yang diperoleh anak 85%-100%.
- 2) BSH (Berkembang Sesuai Harapan), apabila nilai yang diperoleh anak 75%-84%.
- 3) MB (Mulai Berkembang), apabila nilai yang diperoleh anak 51%-74%.
- 4) BB (Belum Berkembang), apabila nilai yang diperoleh anak 21%-50%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prasiklus

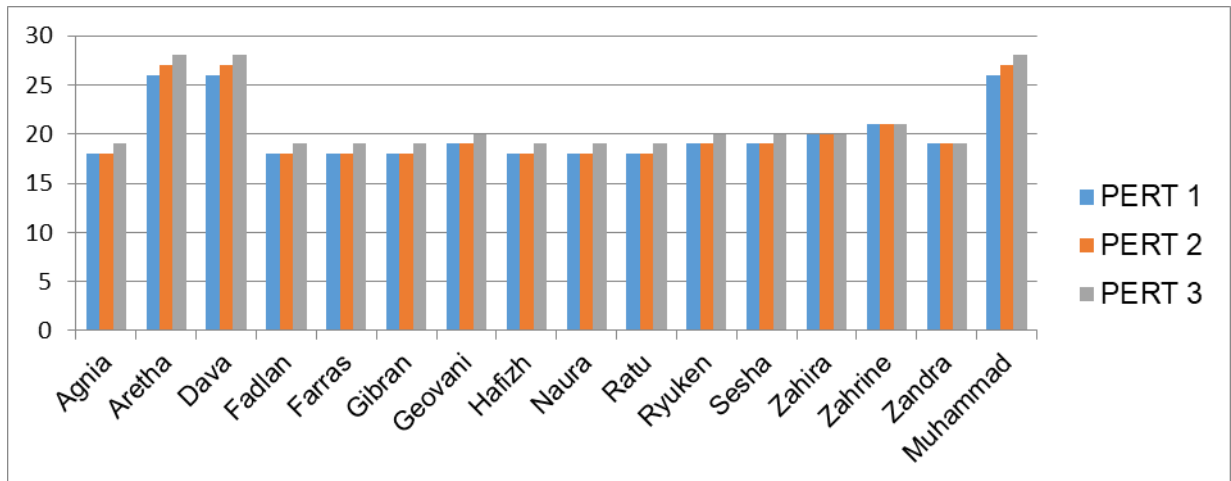
Pada saat penelitian prasiklus, penulis menemukan temuan yaitu perkembangan bahasa anak terutama dalam mengenal bahasa asing sangat rendah, yang mengakibatkan anak tidak bisa berbahasa asing terutama Bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, bahwa dalam perkembangan

bahasa anak yaitu dengan mengulang apa yang dilakukan oleh guru, dan guru selalu rutin mengajak anak untuk berkomunikasi agar bahasa anak lancar. Selanjut nya dalam kemampuan bahasa anak dalam mengenal mufrodat Bahasa Arab sangat rendah dikarenakan kurang diajarkannya mufrodat Bahasa Arab. Adapun hasil prasiklus yaitu:

Tabel 1 Hasil Pengamatan Pra Siklus

Perhitungan						Rata-rata	Presentase Pencapaian	Tuntas	Belum Tuntas
No	Nama Anak	Pertemuan			Jumlah				
		1	2	3					
1	Ag	18	18	19	55	18.3	50.93		
2	Ar	26	27	28	81	27.0	75.00		
3	Da	26	27	28	81	27.0	75.00		
4	Fa	18	18	19	55	18.3	50.93		
5	Far	18	18	19	55	18.3	50.93		
6	Gi	18	18	19	55	18.3	50.93		
7	Ge	19	19	20	58	19.3	53.70		
8	Ha	18	18	19	55	18.3	50.93		
9	Na	18	18	19	55	18.3	50.93		
10	Ra	18	18	19	55	18.3	50.93		
11	Ry	19	19	20	58	19.3	53.70		
12	Se	19	19	20	58	19.3	53.70		
13	Za	20	20	20	60	20.0	55.56		
14	Zah	21	21	21	63	21.0	58.33		
15	Zan	19	19	19	57	19.0	52.78		
16	Muh	26	27	28	81	27.0	75.00		
Rata-rata					61.375	20.5	56.83	3	13
Nilai Prosentase								18.75%	81.25%

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa penelitian tindakan kelas saat pra siklus belum mencapai indikator keberhasilan. Berikut grafik hasil observasi pra siklus:



Gambar 1 grafik data hasil observasi pra siklus

Berdasarkan hasil grafik diatas, hasil dari pra siklus belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu, maka harus melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus I

Kemampuan bahasa anak kelas B2 di RA AN-Nawaa I Kota Cirebon ketika siklus I adalah kemampuan bahasa anak pada saat siklus I dilaksanakan terdapat enam kali pertemuan, anak yang berada pada kriteria BSH yaitu 8 dari 16 anak atau 50 %, pada kriteria MB terdapat 8 anak dari 16 anak atau 50%. Dapat disimpulkan bahwa keterangan nilai pada siklus I diambil dari penilaian diantaranya adalah BSB memiliki nilai atau skor 4, BSH memiliki nilai atau skor 3, MB memiliki nilai atau skor 2, dan BB memiliki nilai atau skor 1. Aspek penilaian tersebut diteliti dan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki anak didik.

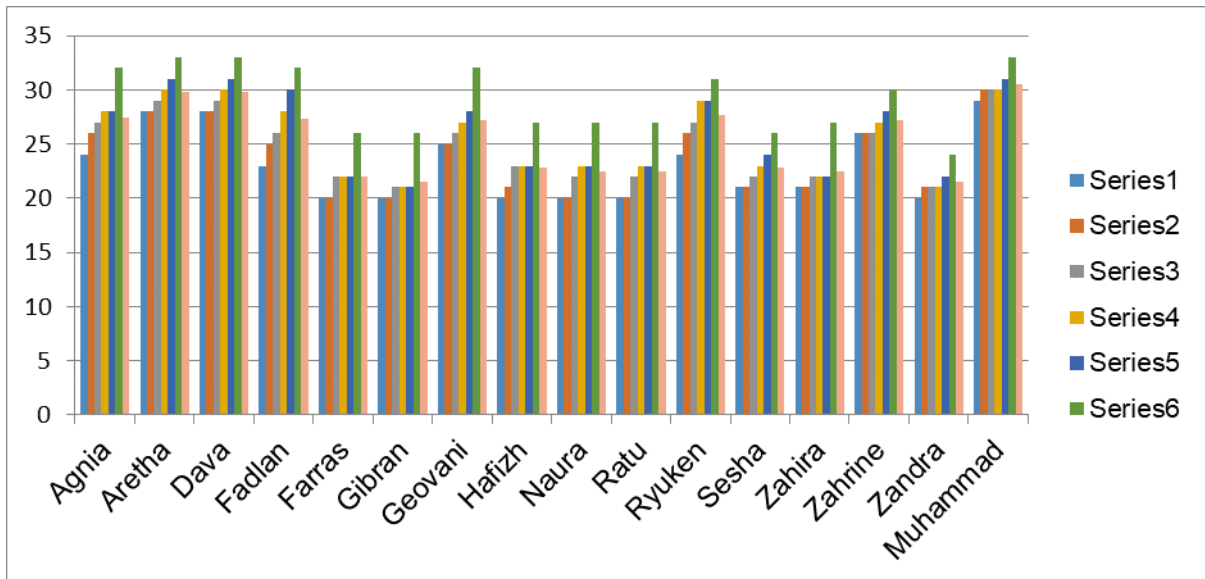
Tabel 2

Hasil Pengamatan Kemampuan Bahasa Siklus I

No.	Nama Anak	Perhitungan						Jumlah	Rata-rata	Prese ntase Penca paian	Tunt as	Belum Tunta s
		Pertemuan										
		1	2	3	4	5	6					
1	Ag	24	26	27	28	28	32	165	27.5	76.39		
2	Ar	28	28	29	30	31	33	179	29.8	82.87		
3	Da	28	28	29	30	31	33	179	29.8	82.87		

4	Fad	23	25	26	28	30	32	164	27.3	75.93		
5	Far	20	20	22	22	22	26	132	22.0	61.11		
6	Gib	20	20	21	21	21	26	129	21.5	59.72		
7	Geo	25	25	26	27	28	32	163	27.2	75.46		
8	Haf	20	21	23	23	23	27	137	22.8	63.43		
9	Na	20	20	22	23	23	27	135	22.5	62.50		
10	Ra	20	20	22	23	23	27	135	22.5	62.50		
11	Ry	24	26	27	29	29	31	166	27.7	76.85		
12	Se	21	21	22	23	24	26	137	22.8	63.43		
13	Za	21	21	22	22	22	27	135	22.5	62.50		
14	Zah	26	26	26	27	28	30	163	27.2	75.46		
15	Zan	20	21	21	21	22	24	129	21.5	59.72		
16	Muh	29	30	30	30	31	33	150	30.5	84.72		
Rata-rata								149. 87	25.0	69.38	8	8
Nilai Prosentase											50%	50%

Kemampuan bahasa anak kelas B2 di RA AN-Nawaa I Kota Cirebon ketika siklus I adalah kemampuan bahasa anak pada saat siklus I dilaksanakan terdapat enam kali pertemuan, anak yang berada pada kriteria BSH yaitu 8 dari 16 anak atau 50 %, pada kriteria MB terdapat 8 anak dari 16 anak atau 50%. Berikut adalah grafik prosentase hasil observasi siklus I.



Gambar 2 Grafik data hasil Observasi Siklus 1

Sedangkan untuk pencapaian indikator tugas yang berjumlah 9 item observasi yang dilaksanakan pada siklus 1 dapat dilihat hasil pencapaiannya pada tabel perbandingan antara pra siklus dan siklus 1 berikut ini

Tabel 3 Perbandingan Pra Siklus dan Siklus I

No. Item	Pra Siklus	Siklus 1	Kenaikan	
			Point	%
1.1	38	44	6	16.7
1.2	35	45	10	27.8
1.3	36	43	7	19.4
2.1	35	43	8	22.2
2.2	36	40	4	11.1
2.3	35	39	4	11.1
3.1	36	38	2	5.6
3.2	36	39	3	8.3
3.3	36	40	4	11.1
Jumlah	323	371	48	133.3
Rata-rata				3.70

3. Siklus II

Pada siklus II kemampuan pengenalan mufrodat Bahasa Arab anak menunjukkan peningkatan yang baik

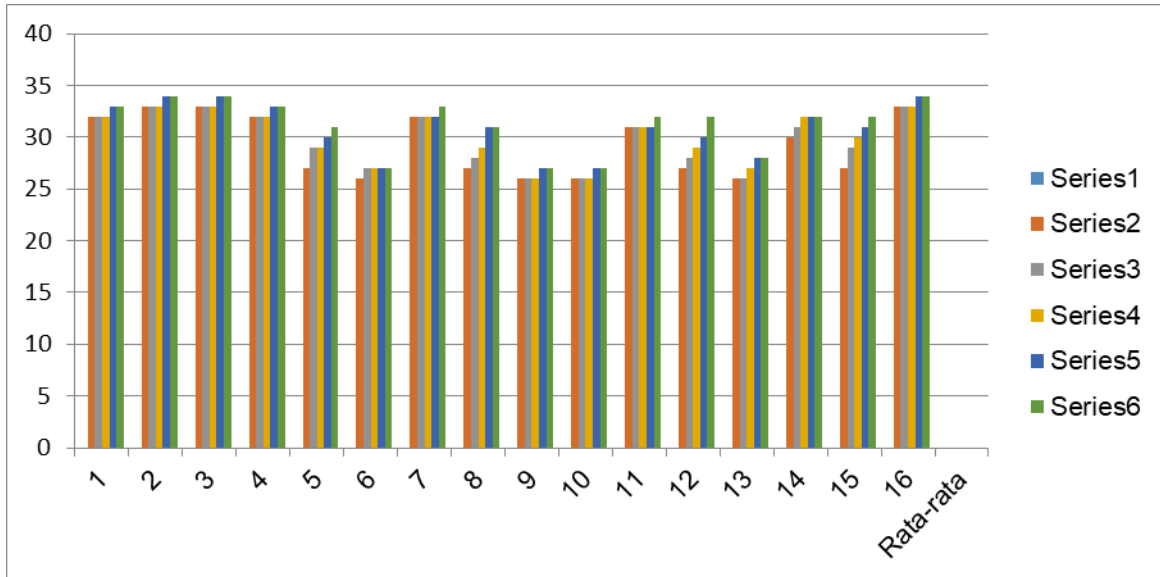
Tabel 4 Hasil pengamatan kemampuan Bahasa Siklus II

No	Nama Siswa	Perhitungan						Jumlah	Rata-rata	Prese ntase Penca paian	Tunt as	belum Tunta s
		Pertemuan										
		1	2	3	4	5	6					
1	Ag	32	32	32	33	33	34	196	32.7	90.74		
2	Ar	33	33	33	34	34	35	202	33.7	93.52		
3	Da	33	33	33	34	34	35	202	33.7	93.52		
4	Fad	32	32	32	33	33	34	196	32.7	90.74		
5	Far	27	29	29	30	31	32	178	29.7	82.41		
6	Gib	26	27	27	27	27	27	161	26.8	74.54		
7	Geo	32	32	32	32	33	33	194	32.3	89.81		
8	Haf	27	28	29	31	31	33	179	29.8	82.87		
9	Nau	26	26	26	27	27	27	159	26.5	73.61		
10	Ra	26	26	26	27	27	27	159	26.5	73.61		
11	Ry	31	31	31	31	32	33	189	31.5	87.50		
12	Ses	27	28	29	30	32	33	179	29.8	82.87		
13	Zah	26	26	27	28	28	30	165	27.5	76.39		
14	Zah	30	31	32	32	32	33	190	31.7	87.96		
15	Zan	27	29	30	31	32	33	182	30.3	84.26		
16	Muh	33	33	33	34	34	35	202	33.7	93.52		
Rata-rata								182.0 7	30.3	84.29	13	3
Nilai Prosentase										81.2 5%	18.75 %	

Dari data observasi pengenalan mufrodat Bahasa Arab anak setelah dilakukan tindakan pada siklus II kemampuan pengenalan mufrodat Bahasa Arab anak menunjukkan peningkatan secara baik. Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan pengenalan mufrodat Bahasa Arab anak kelas B2 di RA An-Nawaa I pada siklus II yaitu sebagai berikut: kemampuan pengenalan mufrodat Bahasa Arab anak pada saat Siklus II, terdapat anak yang berada pada kriteria BSB

terdapat 8 anak dari 16 anak atau 50%, anak yang berada pada kriteria BSH terdapat 5 anak dari 16 anak atau 31.25%.

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan grafik seperti dibawah ini.



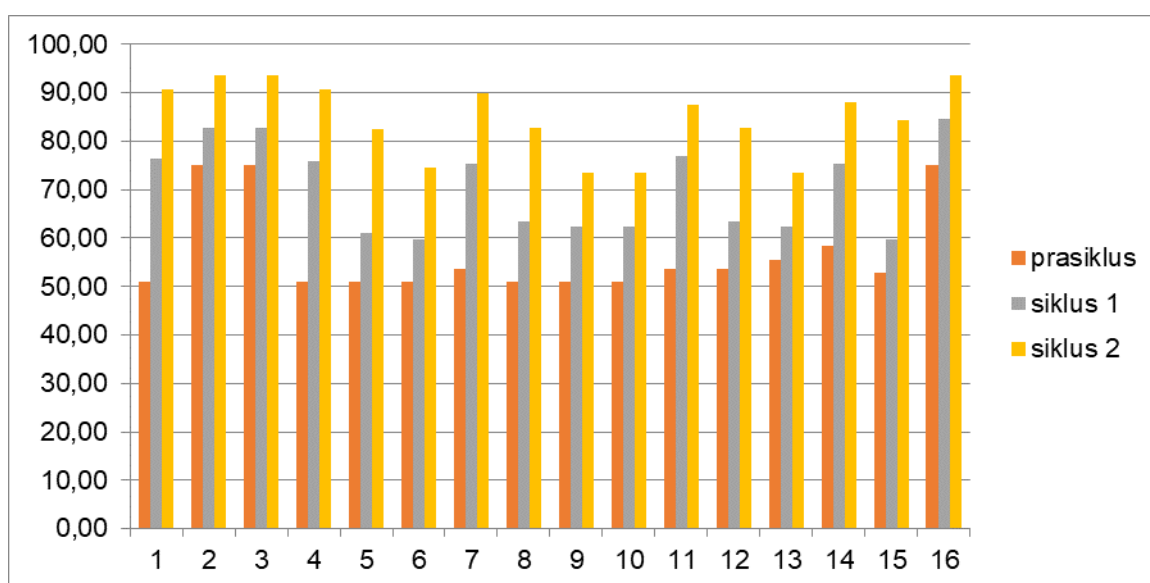
Gambar 2 Grafik Data Hasil Observasi Siklus II

Tabel 5 Hasil Perbandingan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No. Siswa	Prosentase		
	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	50.93	76.39	90.74
2	75.00	82.87	93.52
3	75.00	82.87	93.52
4	50.93	75.93	90.74
5	50.93	61.11	82.41
6	50.93	59.72	74.54
7	53.70	75.46	89.81
8	50.93	63.43	82.87
9	50.93	62.50	73.61
10	50.93	62.50	73.61
11	53.70	76.85	87.50
12	53.70	63.43	82.87
13	55.56	62.50	73.61
14	58.33	75.46	87.96
15	52.78	59.72	84.26

16	75.00	84.72	93.52
----	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel 5 perbandingan hasil di atas dalam kemampuan bahasa anak kegiatan Pra siklus, anak yang berada pada kriteria BSH terdapat 3 anak dari 16 anak atau 18.75%, pada siklus I diperoleh 50% atau 8 anak dari 16 anak yang memiliki kriteria BSB 3 anak dari 16 anak, dan kriteria BSH 9 anak dari 16 anak, dan siklus II diperoleh 81.25% atau pada kriteria BSB 5 anak dari 16 anak, dan pada kriteria BSH 11 anak dari 16 anak.



Grafik 3 hasil perbandingan Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan grafik 4 diatas dapat dilihat bahwa terjadi adanya peningkatan kemampuan bahasa anak dari Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 6 kali pertemuan. Langkah-langkah setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus 2 merupakan langkah yang diambil untuk memperbaiki Siklus 1 sehingga dapat diperoleh indikator keberhasilan sebesar 75%-84%. Setiap permasalahan yang muncul diperbaiki sehingga mencapai target yang diharapkan. Hasil yang diperoleh menggunakan lembar observasi dan hasilnya untuk mengetahui peningkatan

pengenalan mufrodat Bahasa Arab anak disetiap pertemuan. Lembar observasi ini untuk mengamati kemampuan pengenalan mufrodat Bahasa Arab anak kelas B khususnya kelas B2 di RA An-Nawaa 1 Kota Cirebon.

Kegiatan pengenalan mufrodat Bahasa Arab melalui permainan ular tangga merupakan kegiatan yang sederhana tetapi kegiatan ini tidak membosankan anak, dan anak selalu ingin mengulangi permainan tersebut. Perkembangan bahasa anak bisa terjadi dengan baik apabila anak memperoleh kesempatan yang cukup besar untuk melakukan aktivitas fisik dan daya ingat anak. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan

Siklus I dapat terlihat perolehan anak mengalami peningkatan yaitu 8 atau 50% dari 16 anak berada pada kriteria BSB dan BSH. Berdasarkan hasil data tersebut maka dilaksanakan perbaikan tindakan selanjutnya karena belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%

(13 anak) dari jumlah anak pada kriteria BSH. Beberapa kendala yang di temui pada siklus I yaitu banyak anak yang masih bingung saat mengenal mufrodat Bahasa Arab, anak yang mudah putus asa ketika ia sudah merasa tidak mampu melakukannya, anak yang suka mengganggu temannya, anak tidak memperhatikan saat diberikan mufrodat Bahasa Arab. Kendala siklus I dapat teratasi di Siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Pengenalan mufrodat Bahasa Arab pada anak kelompok B2 di RA An-Nawaa I Kota Cirebon masih kurang mengenal mufrodat Bahasa Arab, belum ada media yang tepat untuk mengenalkan mufrodat Bahasa Arab.

Penerapan kegiatan pengenalan mufrodat Bahasa Arab kelompok B2 di RA An-Nawaa I Kota Cirebon yaitu melalui permainan ular tangga. Dimana permainan ular tangga tersebut sudah dimodifikasi, yang awalnya angka menjadi gambar, bentuk dan ukuran pun berbeda, serta ada kartu yang isinya mufrodat Bahasa Arab. Setelah itu guru menyampaikan terlebih dahulu gambar yang ada di ular tangga serta mufrodat Bahasa Arab nya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kemampuan bahasa anak.

Berdasarkan hasil siklusnya yaitu pada pra siklus sebesar 18.75% (3 anak) yang tuntas, pada siklus I sebesar 50% (8 anak) yang tuntas, Pada Siklus II sebesar 81.25% (13 anak) yang tuntas. Kemudian pada pra siklus sebesar 81.25% (13 anak) yang belum tuntas, pada siklus I 50% (8 anak) yang belum tuntas, dan pada siklus II 18.75% (3 anak) yang belum tuntas, dan peningkatan pada siklus I sebesar 5.99%, dan pada peningkatan pada siklus II sebesar 12.99%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dea, L. F., & Setiawan, A. (2019). Penerapan metode bermain jari tangan dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada anak kelas a di raudhatul athfal ma'arif 01 metro. *THUFULL: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 22–34.
- Dewi, Y. A. S. (2017). Metode Pembelajaran Guru Etnis Jawa- Madura Dalam Pengembangan Bahasa Siswa RA di Kabupaten Pasuruan. *Seling*, 3(2), 94–106.
- Hasan, M. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hayati Nufus. (2013). Model Pembelajaran Bahasa Arab Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini.
- Mulyasa. (2012). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: kencana.
- Sa'diyatul Munawaroh. (2017). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Di RA Masitoh Salatiga Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*.
- Salim Latifah. (2017). Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Bahasa Arab.
- Sanjaya, W. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, A. (2018). Meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini melalui media pembelajaran matematika di ra ma'arif 1 kota metro. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 4, 181–188.
- Susanto, A. (2011). *perkembangan Anak usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.